

Pengaruh pengungkapan informasi intelectual capital pada prospektus IPO terhadap underpricing saham, studi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 = The effect of disclosure of intellectual capital information on the IPO prospectus on stock underpricing, studies on companies listed on The Indonesia Stock Exchange for the period of 2015 - 2019

Puti Adilla Ghassani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514813&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara pengungkapan informasi intelectual capital pada prospektus IPO terhadap underpricing saham pada hari pertama penjualan saham di pasar sekunder selama periode 2015 – 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan periode penelitian selama 5 tahun dengan dimensi waktu cross-sectional dan perusahaan yang melakukan IPO sebagai objek penelitian. Pengambilan data dilakukan pada prospektus dan laporan perusahaan terhadap 150 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain Analisis Statistik Deskriptif, Uji Korelasi Pearson, kemudian Uji Signifikansi yang meliputi Uji Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji T. Penelitian ini menggunakan satu model regresi dengan perhitungan least square regression. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat IPO di Indonesia mengalami underpricing dan adanya pengaruh yang signifikan antara pengungkapan informasi intelectual capital dengan underpricing yang mana keduanya memiliki hubungan negatif. Akan tetapi, pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap underpricing. Adapun variabel kontrol tersebut adalah reputasi underwriter, usia perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan persentase retained ownership.

.....This study aims to analyze the effect of disclosure of intellectual capital information on the IPO prospectus on the underpricing of shares on the first day of selling shares in the secondary market between 2015 and 2019. This research is a quantitative study with a research period of 5 years with a cross-sectional time dimension and companies conducted IPO during this period as research objects. Data were collected on the prospectus and company reports from 150 sample companies. The data analysis techniques used in this study included Descriptive Statistical Analysis, Pearson Correlation Test, then the Significance Test which included the Determination Coefficient Test, F-Test, and T-Test. This study used a regression model with least-square regression calculations. The results of this study indicate that there are IPO companies in Indonesia that experience underpricing and there is a significant influence between disclosure of intellectual capital information and underpricing, both of which have a negative relationship. However, in this study, it was found that the control variables used in this study did not have a significant effect on underpricing. The control variables are underwriter reputation, company age, company size, auditor reputation, and percentage of retained ownership.